

SKRIPSI

卒業論文

**KAJIAN SIMBOL PADA TRILOGI PUISI KEMATIAN TOSHI KARYA
MIYAZAWA KENJI**

宮沢賢治の「トシ臨終三部作」における記号分析



Oleh:

PIKO PERMADI SUHARTONO

121411331009

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022



SKRIPSI

卒業論文

**KAJIAN SIMBOL PADA TRILOGI PUISI KEMATIAN TOSHI KARYA
MIYAZAWA KENJI**

宮沢賢治の「トシ臨終三部作」における記号分析



Oleh:

PIKO PERMADI SUHARTONO

121411331009

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**KAJIAN SIMBOL PADA TRILOGI PUISI KEMATIAN TOSHI KARYA
MIYAZAWA KENJI**

宮沢賢治の「トシ臨終三部作」における記号分析

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada
Program Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Airlangga**

**Oleh:
PIKO PERMADI SUHARTONO
NIM 121411331009**

**PROGRAM STUDI KEJEPANGAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan didalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 11 Februari 2022
Yang membuat pernyataan,



Piko Permadi Suhartono
121411331009

MOTTO

Percaya, pasti selesai.

-.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kajian Simbol pada Trilogi Puisi Kematian Toshi karya Miyazawa Kenji

宮沢賢治の「トシ臨終三部作」における記号分析

Nama : Piko Permadi Suhartono

NIM : 121411331009

Departemen : Studi Kejepangan

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 23 bulan Januari tahun 2022 oleh:

Pembimbing Skripsi

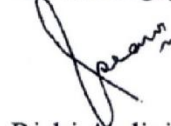


Syahrur Marta Dwi Susilo, S.S., M.A., Ph.D.

NIP. 197603242002121001

dan telah berhasil dipertahankan pada tanggal 28 bulan Januari tahun 2022 di hadapan Dewan Penguji:

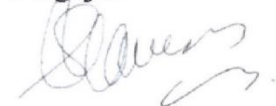
Ketua/Penguji 1



Rizki Andini, S.Pd., M.Litt., Ph.D.

NIP. 197704302005012001

Penguji 2



Syahrur Marta Dwi Susilo, S.S., M.A., Ph.D.

NIP. 197603242002121001

Penguji 3



Putri Elsy, S.S., M.Si.

NIP. 197002102008122001

Mengetahui,
Ketua Departemen



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D.

NIP. 198112302006042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Kajian Simbol Pada Trilogi Puisi Kematian Toshi Karya Miyazawa Kenji*. Skripsi ini dibuat dan disusun penulis untuk memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Humaniora di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang selalu mendukung dan tidak pernah bosan-bosannya untuk menyemangati penulis dalam menyusun skripsi, dari awal hingga selesai. Khususnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, yang selalu memberikan dukungan yang tidak henti-hentinya, sehingga penulis tidak patah semangat dan mampu untuk terus berjuang hingga sampai detik ini. Terima kasih banyak.
2. Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D., selaku Ketua Departemen Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga. Terima kasih karena telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menimba ilmu di program studi Studi Kejepangan. Terimakasih banyak sensei.
3. Syahrur Marta Dwisusilo, S.S., M.A., Ph.D., selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih sensei atas segala ilmu yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik. Terimakasih juga sensei, karena telah sabar membimbing penulis. Terima kasih banyak sensei.
4. Tia Saraswati, S.S., M.Hum., selaku dosen wali akademik. Terima kasih sensei atas bimbingannya, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Terima kasih juga karena telah menjadi dosen wali yang baik dan sabar. Terima kasih banyak sensei.
5. Seluruh dosen Departemen Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga, yang telah memberikan seluruh ilmu dan tenaganya

kepada seluruh mahasiswa, termasuk penulis. Terimakasih banyak sensei-sensei.

6. Teman-teman Angkatan 2014, yang telah sama-sama berjuang dari awal, meskipun lulusnya tidak berbarengan, tetapi terima kasih banyak karena telah memberikan kenangan yang tak terlupakan selama melakukan kehidupan dalam perkuliahan. Terimakasih banyak teman-teman.
7. Teman-teman BSO Gabut, yang telah memberikan dukungan moril disaat jenuh, juga memberikan dukungan dan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak teman-teman.
8. Mbak Ria dan mbak Anti, yang selalu mendukung penulis dan memberikan nasehat-nasehatnya, supaya penulis tetap semangat. Terimakasih banyak mbak Ria, mbak Anti.
9. Teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih banyak semuanya.

Akhir kata, terima kasih semuanya yang telah mendukung dan menyemangati penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam bidang kesusastraan Jepang. Selain itu, penulis juga sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan.

Surabaya, 11 Februari 2022

Piko Permadi Suhartono

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Lembar Pernyataan	iii
Motto	iv
Halaman Pengajuan.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Abstrak	x
Abstract.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Batasan Masalah	7
1.6 Tinjauan Pustaka	7
1.7 Landasan Teori	10
1.8 Metode Penelitian	12
1.8.1 Metode Pengumpulan Data	12
1.8.2 Metode Analisis Data	12
1.9 Sistematika Penulisan	13
 BAB II LANDASAN TEORI	 14
2.1 Semiotika Pada Karya Sastra	14
2.2 Semiotika Riffaterre	15
2.3 Pembacaan <i>Heuristik</i>	16

2.4	Pembacaan <i>Hermeneutik</i>	18
2.5	Ketidaklangsungan Ekspresi	19
2.5.1	Penggantian Arti (<i>Displacing of Meaning</i>).....	20
2.5.2	Penyimpangan Arti (<i>Distorting of Meaning</i>).....	24
2.5.1	Penciptaan Arti (<i>Creating of Meaning</i>)	26
BAB III	ANALISIS PEMBACAAN <i>HEURISTIK</i> DAN <i>HERMENEUTIK</i> ..	29
3.1	Puisi <i>Eiketsu no Asa</i>	29
3.1.1	Pembacaan <i>Heuristik</i> Puisi <i>Eiketsu no Asa</i> Secara Keseluruhan	51
3.1.2	Pembacaan <i>Hermeneutik</i> Puisi <i>Eiketsu no Asa</i> Secara Keseluruhan	54
3.2	Puisi <i>Matsu no Hari</i>	56
3.2.1	Pembacaan <i>Heuristik</i> Puisi <i>Matsu no Hari</i> Secara Keseluruhan	67
3.2.1	Pembacaan <i>Hermeneutik</i> Puisi <i>Matsu no Hari</i> Secara Keseluruhan	68
3.1	Puisi <i>Musei Doukoku</i>	69
3.1.1	Pembacaan <i>Heuristik</i> Puisi <i>Musei Doukoku</i> Secara Keseluruhan	83
3.1.2	Pembacaan <i>Hermeneutik</i> Puisi <i>Musei Doukoku</i> Secara Keseluruhan	85
BAB IV	PENUTUP	87
4.1	Kesimpulan	87
	<i>Yoyaku</i>	91
	DAFTAR PUSTAKA	94
	LAMPIRAN.....	96

ABSTRAK

Miyazawa Kenji merupakan salah satu penyair bebas yang populer pada masa periode awal, ketika timbul keinginan untuk membuat puisi-puisi yang berbeda dari puisi-puisi yang sudah ada atau terikat oleh aturan tertentu, seperti *Waka*, *Haiku*, dan *Kanshin*. Dalam menulis karya-karyanya, penyair sering kali terinspirasi dari kejadian-kejadian yang telah ia alami, antara lain terinspirasi dari kematian adiknya yang bernama Toshi. Oleh sebab itu, penyair membuat puisi-puisi yang menggambarkan tentang kejadian yang melibatkan kematian adiknya tersebut. Puisi-puisi ini dikenal dengan nama *Toshi Rinjuu San-Busaku* atau trilogi kematian Toshi, yang meliputi puisi *Eiketsu no Asa*, *Matsu no Hari*, dan *Musei Doukoku*. Di dalam puisi-puisi ini, penyair menggunakan makna atau simbol-simbol tertentu untuk mengungkapkan suasana hatinya ketika ia bersama dengan adiknya. Oleh sebab itu, untuk mengetahui makna dan simbol-simbol yang terdapat dalam puisi-puisi tersebut, diperlukan pemaknaan terhadap simbol secara lebih lanjut. Penulis menggunakan teori semiotik yang dikemukakan oleh Michael Riffaterre mengenai pemaknaan simbol, antara lain pemaknaan *Heuristik* dan *Hermeneutik*, serta mengungkapkan ketidaklangsungan ekspresi yang digunakan oleh penyair, meliputi penggantian arti (*displacing of meaning*), penyimpangan arti (*distorting of meaning*), dan penciptaan arti (*creating of meaning*). Hasil yang dicapai, sebagai berikut. Puisi *Eiketsu no Asa*, menggambarkan tentang “kenangan perpisahan” yang disimbolkan dengan dua buah mangkuk, “keindahan yang berasal dari keburukan” yang disimbolkan sebagai *Mizore* bercahaya yang turun dari awan mendung, “sifat rela berkorban” yang disimbolkan oleh tokoh ‘aku’ yang mengorbankan dirinya untuk memenuhi keinginan Toshi, dan “keceriaan dalam kesengsaraan” yang disimbolkan dengan Toshi yang memberikan *Mizore* yang bercahaya kepada tokoh ‘aku’. Selanjutnya Puisi *Matsu no Hari*, menggambarkan tentang “kenangan tak terlupakan” yang disimbolkan dengan daun cemara, “keinginan yang kuat” yang disimbolkan dengan Toshi yang ingin merasakan suasana hutan, dan “penyesalan yang datang belakangan” yang disimbolkan oleh tokoh ‘aku’ yang menyesal setelah Toshi meninggal dunia. Kemudian puisi *Musei Doukoku*, menggambarkan tentang “gejolak dalam hati” yang simbolkan dengan kata *Shura* yang berarti pertarungan atau pertentangan, “keinginan untuk berkata, namun tak terucapkan” yang disimbolkan dengan tokoh ‘aku’ yang tidak mampu untuk berkata-kata, dan “kesedihan yang tidak bisa disembunyikan” yang disimbolkan dengan tokoh ‘aku’ yang tidak dapat menyembunyikan ekspresi wajahnya ketika melihat Toshi menderita.

Kata Kunci: *Hermeneutik*, *Heuristik*, Miyazawa Kenji, Trilogi Kematian Toshi

ABSTRACT

Miyazawa Kenji is one of the free poets who was popular in the early period, when the desire arose to compose poems that were different from existing poems or were bound by certain rules, such as Waka, Haiku, and Kanshin. In writing his works, poets are often inspired by events that have happened to him, including the death of his sister, Toshi. Therefore, the poet composes poems that describe the incident involving the death of his sister. These poems are known as Toshi Rinjuu San-Busaku or Toshi's death trilogy, which includes the poems Eiketsu no Asa, Matsu no Hari, and Musei Doukoku. In these poems, the poet uses certain meanings or symbols to express his mood when he is with his sister. Therefore, to know the meaning and symbols contained in these poems, further meaning of the symbols is needed. The author uses the semiotic theory proposed by Michael Riffaterre regarding the meaning of symbols, including Heuristic and Hermeneutic, and reveals the indirectness of expressions used by poets, including displacing of meaning, distorting of meaning, and creating of meaning. The results achieved are as follows. The poem Eiketsu no Asa, describes the "farewell memory" which is symbolized by two bowls, "the beauty that comes from ugliness" which is symbolized as a shining Mizore that descends from a cloudy cloud, "the self-sacrificing nature" which is symbolized by the 'I' character who sacrifices himself to fulfill Toshi's wish, and the "joy in misery" symbolized by Toshi giving shining Mizore to 'I' character. Next is Matsu no Hari, describing "unforgettable memories" symbolized by cypress leaves, "strong desire" symbolized by Toshi who wants to feel the atmosphere of the forest, and "regret that comes later" symbolized by the regretful 'I' character after Toshi died. And then Musei Doukoku, which describes "the turmoil in the heart" which is symbolized by the word Shura which means battle or opposition, "the desire to say, but it is not spoken" which is symbolized by the character 'I' who is unable to speak, and "sadness that can't be hidden" which is symbolized by the character 'I' who can't hide his facial expression when he sees Toshi suffering.

Keywords: Hermeneutics, Heuristics, Miyazawa Kenji, Toshi's Death Trilogy